

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pada pendekatan fenomenologis, seorang peneliti akan mencari makna yang diperoleh berdasarkan intepretasi dari subyek yang terlibat dalam peristiwa atau fenomena tertentu.<sup>1</sup> Sehingga peneliti biasa masuk ke dalam dunia konseptual subyek penelitian agar dapat memahami makna dan mengkaji fenomena yang berkembang dalam penerapan metode Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan pendekatan penelitian diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan dikarenakan peneliti ingin meneliti fenomena yang terdapat di lapangan (studi lapangan) dan mengumpulkan data berdasarkan temuan-temuan penelitian. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setyawan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut keduanya penelitian tersebut diarahkan pada fenomena dan

---

<sup>1</sup> Suwendra, Wayan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 30

penggunaan metode penelitian yang ada. Sedangkan menurut Erickson yang diikuti oleh Albi Anggito dan Johan Setyawan menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara kegiatan naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>2</sup> Karena itulah dalam penelitian kualitatif diperlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis sehingga diperoleh ketepatan didalam intepretasi data.<sup>3</sup>

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi/kualitatif mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta dalam kehidupan sosial yang berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci.<sup>4</sup>

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pada pendekatan fenomenologis, seorang peneliti akan mencari makna yang diperoleh berdasarkan intepretasi dari subyek yang

---

<sup>2</sup> Anggito, Albi., dan Johan Setyawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7

<sup>3</sup> Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 92

<sup>4</sup> Anggito, Albi., dan Johan Setyawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 9

terlipat dalam peristiwa atau fenomena tertentu.<sup>5</sup> Sehingga peneliti bias masuk ke dalam dunia konseptual subyek penelitian agar dapat memahami makna dan mengkaji fenomena yang berkembang dalam penerapan metode Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Triono Kadri dalam bukunya yang berjudul *Rancangan Penelitian*, teori dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkuat peneliti sebagai *human instrument*, sehingga peneliti mempunyai kemampuan untuk menggali informasi secara lengkap, mendalam dan mampu mengkontruksi temuannya ke dalam tema dan hipotesis.<sup>6</sup> Maka dapat disimpulkan, dalam penelitian kualitatif peneliti mencari teori untuk menjelaskan data yang ditemukan.

Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Neong Muhadjir dalam buku *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, terdapat tiga asumsi yang mendasari keharusan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, yang karena itu hubungan peneliti dalam penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman, (2) konteks sangat menentukan dalam penetapan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks

---

30 <sup>5</sup> Suwendra, Wayan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm.

<sup>6</sup> Kadri, Triono, *Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 19-20

lainnya, yang berarti suatu fenomena harus diteliti dalam suatu keseluruhan pengaruh lapangan, dan (3) sebagian struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang akan kita cari.<sup>7</sup>

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peranan *center* dalam menentukan keberhasilan penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang utama, karena peneliti sebagai subject dari sebuah penelitian yang mengetahui rancangan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti sebagai pihak yang mengumpulkan data sekaligus observer yang tidak bisa diwakilkan.

### C. Lokasi Penelitian

Azzuar Juliandi, dkk dalam bukunya metodologi penelitian, konsep, dan aplikasi menyatakan bahwa tempat penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut.<sup>8</sup> Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Adapun lebih tepatnya di MI Roudlotul Ulum. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan, diantaranya karena:

---

<sup>7</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, Edisi IV, 200), Hlm. 127

<sup>8</sup> Juliandi, Azzuar, dkk., *Metodologi Penelitian, Konsep, dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 112

1. MI Roudlotul Ulum adalah lembaga pendidikan yang berbentuk yayasan yang memiliki satuan pendidikan yang kompleks yaitu TK, MI, dan MTs dalam satu lingkup lokasi.
2. MI Roudlotul Ulum memiliki letak yang strategis mudah dijangkau oleh peneliti dari keterjangkauan akses dari kampus yaitu di desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
3. MI Roudlotul Ulum memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni dan profesional yang mampu memahami arus perkembangan dunia pendidikan mulai dari perubahan kurikulum atas kebijakan pemerintah.
4. MI Roudlotul Ulum memiliki budaya sekolah yang unggul seperti kegiatan Tahfidz untuk kelas 2 sampai kelas 6 yang dibimbing oleh para Hafidzah daerah Tulungagung.
5. MI Roudlotul Ulum merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang mengikuti kebijakan pemerintah yaitu GRAM (Gerakan Ayo Membangun Madrasah) yang berupa program Tahfidz Alquran yang sudah berjalan selama 2 Tahun serta perolehan prestasi yang luar biasa dalam bidang tahfidz Alquran.
6. MI Roudlotul Ulum menerapkan program tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode gabungan wahdah dan khitabah, sehingga hal ini menarik perhatian peneliti untuk menjadikannya sebagai bahan penelitian.

#### D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah sampel atau populasi. Pada pendekatan kualitatif sumber data lebih tepat disebut dengan situasi sosial tertentu, yang menjadi subyek penelitian adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Seperti yang diutarakan Djaman Satori dalam bukunya metode penelitian kualitatif, bahwa “pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (*social situation*).”<sup>9</sup>

Menurut Spradley dalam Sugiono mengemukakan bahwa “*Social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*).”<sup>10</sup> Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*), yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

1. *Place*, atau tempat dalam situasi sosial berlangsung. Pada penelitian ini peneliti memilih tempat di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
2. *Actors*, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan situasi sosial tertentu. Pada penelitian ini peneliti melibatkan Kepala Sekolah, Guru Tahfidz Alquran, dan siswa.

---

<sup>9</sup> Satori, Djaman., dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2016), hlm. 297

3. *Activity*, aktivitas atau kegiatan yang dilakukan actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini aktivitas yang dilakukan adalah kegiatan Tahfidz Alquran yang dilakukan setiap hari Senin-Rabu pada pukul 07.30-08.30 WIB, dan Kamis pada pukul 09.00-10.00 WIB.

Selain itu, dalam penelitian kualitatif juga diperlukan sumber data dokumen. Sumber data dokumen berupa semua dokumen yang menunjang kegiatan objek penelitian yang akan memberikan gambaran keutuhan dalam pembahasan.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, sumber data yang diperlukan berupa profil sekolah, kartu penunjang kegiatan Tahfidz Alquran, dan rekaman hasil evaluasi penerapan metode Tahfidz Alquran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>12</sup> Menurut Maryadi dkk, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu.

---

<sup>11</sup> Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 250

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62

Penggumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara detail berdasarkan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi Partisipan

Pada tahap observasi peneliti memilih menggunakan observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat penelitian orang yang diamati tetapi tidak ikut dalam kegiatan.<sup>13</sup> Peneliti memilih menggunakan observasi partisipan dikarenakan hasil penelitian lebih objektif, dengan demikian data yang diperoleh asli tidak bisa dimanipulasi. Dengan demikian, peneliti dalam hal ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.<sup>14</sup>

Observasi participant akan digunakan untuk (i) mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga mendukung validitas data atau keabsahan data yang diperoleh, (ii) mendapatkan data primer yang berhubungan dengan aplikasi konsep metode Tahfidz Alquran yang telah dikembangkan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari, (iii) mengamati proses, tahap-tahap, serta hasil dari penerapan metode Tahfidz Alquran di dalam system social keseharian.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 312

<sup>14</sup> Moleong, Lexy. J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 126

## 2. Wawancara Mendalam

Menurut Muri Yusuf dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan menyatakan bahwa wawancara mendalam adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>15</sup> Adapun pertimbangan menggunakan metode ini adalah untuk menemukan sesuatu yang tidak diperoleh melalui pengamatan dan konsepsi tertulis seperti perasaan, pikiran, dan sesuatu yang dialami selama penerapan metode.

Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan tujuan mendapatkan data yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara terhadap (i) Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab semua kegiatan belajar mengajar serta kegiatan penunjang lainnya, (ii) Guru dan koordinator Tahfidz Alquran, (iii) siswa sebagai peserta didik yang menghafal Alquran.

## 3. Dokumentasi

Menurut Albi Anggito dan Johan Setyawan, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah

---

<sup>15</sup> Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 372

pribadi kehidupan masa kecil, disekolah, ditempat kerja, di masyarakat, atau otobiografi.<sup>16</sup> Dokumen dapat berupa dokumen pribadi, resmi, dan budaya yang bersifat dokumenter mendukung berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar Tahfidz Alquran.

Dokumen yang diambil adalah (i) profil MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, keadaan guru dan karyawan, siswa dan kegiatan siswa, (ii) buku prestasi tahfidz atau bentuk lain yang digunakan sebagai pengendali kegiatan Tahfidz Alquran, (iii) pembelajaran (proses, tahap-tahap, dan hasil) tahfidz Alquran.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Menurut Sugiyono dalam Albi Anggito dan Johan Setyawan, analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam deskriptif kualitatif.<sup>17</sup> Jadi, teknik analisa data ini didapatkan setelah tahap pengumpulan data kualitatif. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa untuk menemukan makna di dalamnya, terutama berkaitan dengan penerapan metode gabungan wahdah dan khitabah

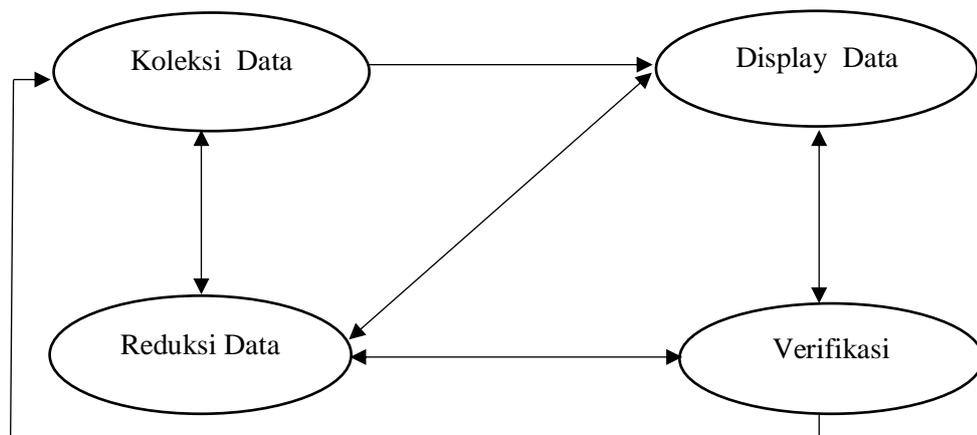
---

<sup>16</sup> Anggito, Albi., dan Johan Setyawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 152

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 236

dalam peningkatan kompetensi tahfidz Alquran di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Teknik analisis data terdiri dari 3 bagian, yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut bagan Teknik analisis data menurut Sugiyono;<sup>18</sup>



Bagan 2.2  
Alur Teknik analisis data

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.<sup>19</sup> Reduksi data bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisa data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisa data.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 333

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 242

Langkah reduksi data memerlukan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan (memo) mengenai berbagai hal termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau beberapa paragraf. Kemudian pada tahap akhir, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan berkenaan dengan tema, pola, ataupun kelompok-kelompok data yang bersangkutan.<sup>20</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data yakni menjali kelompok data yang satu dengan data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data beraneka ragam perspektif. Pada hubungan ini data yang tesaji berupa kelompok yang saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, gambar diagram, dan sejenisnya.<sup>21</sup> Jadi, penyajian data kualitatif harus menunjukkan keterkaitan dan kesatuan. Hal ini bertujuan agar data mudah dipahami dan tergambar secara jelas kemudian memudahkan peneliti menarik kesimpulan penelitian.

---

104 <sup>20</sup> Pawito, P., *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Pelangi Aksara, 2007), hlm.

<sup>21</sup> Pawito, P., *Penelitian Komunikasi Kualitatif...*, hlm. 106

### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

Dengan demikian verifikasi ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkompeten, misalnya Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan Siswa. Teknik pengambilan kesimpulan dan penelitian ini adalah Teknik analisis induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkelompokan yang saling berhubungan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang saling berkorelasi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.

#### **G. Tahap Pengecekan Keabsahan Data**

Pada sebuah penelitian perlu dilakukan pengecekan keabsahan data, agar data yang diperoleh terbukti sesuai dengan realita di lapangan. Teknik

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 345

pengecekan keabsahan data yaitu dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu:

1. Perpanjangan kehadiran lapangan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>23</sup> Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan selama data yang diperoleh belum mumpuni ataupun terdapat perubahan tertentu. Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti datang ke lokasi penelitian melakukan pengamatan dan wawancara ulang kepada informan guna mendapat informasi yang lebih valid mengenai penerapan metode gabungan wahdah dan khitabah dalam peningkatan kompetensi tahfidz Al-Qur'an di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, semakin panjang pengamatan maka akan terjalin hubungan dekat yang harmonis antara peneliti dengan informan sehingga informan akan semakin terbuka dalam memberikan informasi data yang diperlukan peneliti. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan komprehensif, sehingga tingkat kredibilitas semakin tinggi.

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dalam penelitian sangat diperlukan dengan tujuan menghasilkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Peningkatan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.369

ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian dengan teliti dan secara rinci terhadap subyek-subyek penelitian. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan pengamatan kegiatan secara rutin supaya tidak ada informasi yang tertinggal, wawancara secara intensif dan memilih narasumber-narasumber yang bisa memberikan informasi atau data-data yang relevan dengan fokus penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara sebanyak mungkin biasa yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.<sup>24</sup> Pada tahap ini peneliti menggunakan triangulasi data sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi tersebut seperti halnya membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>25</sup>

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Triangulasi data dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh pada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda.

---

<sup>24</sup> Firdaus., dan Fackhry Zam Zam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish: 2018), hlm. 107

<sup>25</sup>Firdaus., dan Fackhry Zam Zam, *Aplikasi.*, hlm. 110

#### 4. Pembahasan Sejawat

Teman sejawat atau menurut Burhan Bungin pengecekan melalui diskusi akan memberikan informasi berarti kepada peneliti sekaligus untuk menguji keabsahan hasil penelitian.<sup>26</sup> Ekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat merupakan langkah yang memperkuat keabsahan data.<sup>27</sup>

Teman sejawat yang peneliti maksud adalah senior yang lebih dahulu menyelesaikan Pendidikan pascasarjana dan telah memiliki kemampuan untuk dapat membantu mengecek keabsahan data yang disajikan peneliti. Pembahasan sejawat dapat memberikan masukan, saran, arahan, dan lain-lain demi semakin baiknya penelitian. Pembahasan sejawat berfungsi sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

### H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Nasution dalam bukunya Ajat Rukajat yang berjudul Pendekatan Penelitian Kualitatif,<sup>28</sup> bahwa tahap-tahap penelitian kualitatif meliputi tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*.

#### 1. Tahap orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Sekaligus pula

---

<sup>26</sup> Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ...*, hlm. 250

<sup>27</sup> Moleong, Lexy. J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 179

<sup>28</sup> Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Ressearch Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 45

memantapkan desain dan fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan: (a) observasi awal atau penjajakan lapangan untuk memperoleh gambaran permasalahan dan upaya menentukan subyek sejak dini; (b) melakukan pendalaman masalah; (c) memilih dan menetapkan lokasi yang relevan. Pada tahap ini pula peneliti menggunakan untuk memperoleh pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan dan memantapkan desain penelitian.

## 2. Tahap eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahapan dalam proses penggalian dan pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam Teknik wawancara dilakukan dalam bentuk informal. Wawancara dilakukan terhadap responden sebagai sumber data primer dan sekunder. Setiap informasi yang diberikan responden selalu di cek kebenarannya oleh responden lain. Teknik triangulasi digunakan dengan mengecek secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung untuk menjaga obyektivitas data dan informasi yang diperoleh. Pengumpulan data juga dilakukan dengan Teknik observasi dan studi dokumentasi.<sup>29</sup>

## 3. Tahap *Member Check*

Tahap *Member Check* merupakan tahap seleksi atau penafsiran untuk mengecek kebenaran dari informasi-informasi yang telah terkumpulkan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan valid. Proses

---

<sup>29</sup> Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif...*, hlm. 46

pengecekan dilakukan setiap kali peneliti melakukan wawancara, yakni dengan mengkonfirmasi kembali catatan-catatan hasil wawancara dan diperkuat dengan data dokumentasi dari informan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif...*, hlm. 50